

ABSTRAK

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
BERDASARKAN SISWA TINGGAL DI ASRAMA DAN LUAR ASRAMA**
(Studi Kasus pada Siswa Kelas II SMU Van Lith Muntilan dan Siswa Kelas II
SMU K Pendowo Muntilan Tahun Ajaran 1997/1998)

Feronika Anjar Saptaningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengenai perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia berdasarkan siswa tinggal di asrama dan luar asrama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa kelas SMU Van Lith Muntilan yang tinggal di asrama dengan siswa kelas II SMU K Pendowo Muntilan yang tinggal di luar asrama, (2) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Van Lith Muntilan yang tinggal di asrama berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II SMU K Pendowo Muntilan yang tinggal di luar asrama berjenis kelamin pria, (3) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Van Lith Muntilan yang tinggal di asrama berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II SMU K Pendowo Muntilan yang tinggal di luar asrama berjenis kelamin wanita.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas II SMU Van Lith Muntilan dan siswa kelas II SMU K Pendowo Muntilan yang berjumlah 213 siswa, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 100 siswa. Penentuan sampel menggunakan Teknik Sampling Rambang Berstrata (Stratified Rambang Sampling Technique) dan Teknik Sampling Rambang Sederhana (Random Sampling Technique). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data lingkungan dimungkinkan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis uji-t. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Metode kedua digunakan untuk menguji perbedaan antar variabel-variabel dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama, (2) ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang tinggal di asrama berjenis kelamin pria dengan siswa yang tinggal di luar asrama berjenis kelamin pria (3) ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang tinggal di asrama berjenis kelamin wanita dengan siswa yang tinggal di luar asrama berjenis kelamin wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di asrama cenderung memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di luar asrama. Walaupun siswa yang tinggal di asrama cenderung memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi, namun tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang tinggal di luar asrama untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal demikian dapat terwujud jika ada usaha yang keras dari siswa yang bersangkutan untuk belajar lebih serius. Agar prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa dapat lebih tinggi lagi, hendaknya guru menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa, dan para sesepuh atau orang yang dituakan di masyarakat. Dengan kerja sama yang baik dapat diciptakan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa yang dapat mendukung prestasi belajar yang lebih tinggi.



ABSTRACT

**THE DIFFERENCE OF INDONESIAN LEARNING ACHIEVEMENTS
BASED ON THE STUDENTS LIVING IN AND OUT OF
THE DORMITORY**

(A Case Study on The Second Year Students of SMU Van Lith
Muntilan and The Second Year Students of SMU K Pendowo Muntilan
1997/1998)

Feronika Anjar Saptaningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research was about the difference of Indonesian learning achievements based on the students living in and out of the dormitory. This research aimed to: (1) describe the difference of Indonesian study achievements between the second year students of SMU Van Lith Muntilan who live out of the dormitory, (2) describe the difference of Indonesian study achievements of the second year male students of SMU Van Lith Muntilan who live in the dormitory and the second year male students of SMUK Pendowo who live out of the dormitory, (3) describe the difference of Indonesian learning achievements of the second year female students of SMU Van Lith Muntilan who live in the dormitory and the second year female students of SMUK Pendowo who live out of the dormitory.

The research population involved all of the second year students of SMU Van Lith Muntilan and SMUK Pendowo Muntilan who were totally 213 students, and the taken sample was 100 students. This sample was taken using Stratified Rambang Sampling Technique and Random Sampling Technique. The research instruments were documentation and questionnaires. Documentation was used to collect data of the Indonesian study achievements. Questionnaires were used to collect data of influencing environments on the students achievements (family, school, and society). This research used descriptive method and T-test analysis. The descriptive method was used to describe the influencing environments on the students achievements (family, school, and society). The second method was used to test the difference between the variables using T-test.

The research showed that:(1) the students achievements of Indonesian study were different between the students who live in the dormitory and they who live out of the dormitory, (2) there was a difference between the students achievements of Indonesian study of the male students living in the dormitory and they who live out of it, (3) there was a difference between the students achievements of Indonesian study of the female students living in the dormitory and thy who live out of it.

Based on this research, then it was concluded that the students living in the dormitory had higher achievements in the Indonesian study than they who live out of the dormitory. Even though the students who live in the dormitory had higher achievements, yet it was still possible for the students who live out of the dormitory to get higher achievements. These students will be able to receive this higher achievement if they study harder and seridusly. In order to get higher achievements,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

then, teachers had better have good relationship with the students parents and the older persons in the society. When they work together to create a good situation which supports their study, they will get better achievements.

